

ABSTRAK

MSDs merupakan cedera atau penyakit pada sistem syaraf atau jaringan seperti otot, ligament, tulang sendi, tulang rawan ataupun pembuluh darah. Keluhan MSDs adalah keluhan pada bagian otot skeletal yang dirasakan oleh seseorang mulai dari keluhan ringan hingga keluhan yang terasa sangat sakit. Apabila hal ini tidak diperhatikan, akan dapat mengakibatkan kecelakaan kerja. Peneliti memiliki tujuan untuk menganalisis beberapa faktor yang berhubungan dengan keluhan subjektif MSDs pada pekerja bengkel las Sastra Jaya.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Responden adalah seluruh pekerja bengkel las Sastra Jaya yang berjumlah 18 orang. Penelitian ini dilakukan dengan wawancara dan observasi. Variabel bebas penelitian ini adalah karakteristik individu (umur, masa kerja, kebiasaan merokok, kebiasaan berolahraga, waktu istirahat) serta faktor risiko ergonomis yang meliputi postur tubuh tidak alamiah, gerakan berulang dan pekerjaan statis. Variabel terikat penelitian ini adalah keluhan subjektif MSDs. Analisa data yang digunakan adalah uji Chi-Square

Hasil penelitian yang didapatkan yaitu terdapat 44,4% pekerja mengalami keluhan MSDs tingkat sedang dan 55,6% pekerja mengalami keluhan MSDs tingkat tinggi. Uji statistik menggunakan uji kontingensi yang dilakukan menunjukkan adanya hubungan antara lama tidur responden dengan keluhan subjektif MSDs ($C = 0,009$), awkward posture yang dilakukan responden dengan keluhan subjektif MSDs ($C = 0,003$), dan pekerjaan statis dengan keluhan subjektif MSDs ($C = 0,019$).

Disarankan kepada para pekerja untuk melakukan sikap kerja yang ergonomis ketika sedang bekerja. Peregangan otot juga perlu dilakukan untuk meminimalisasikan munculnya keluhan subjektif MSDs pada pekerja.

Kata kunci: keluhan Musculoskeletal disorders, karakteristik individu, bengkel las